

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah gizi dapat terjadi karena ketidak seimbangang antara asupan yang diterima dengan jumlah asupan yang dibutuhkan oleh tubuh. Ketidakseimbangan tersebut bisa berupa kelebihan asupan maupun kekurangan asupan zat gizi. Menurut Kemenkes RI (2019), meskipun perkembangan perekonomian di indonesia cukup baik, namun masalah gizi tetap menjadi masalah yang signifikan. Masalah gizi yang masih menjadi tantangan untuk indonesia saat ini di antaranya iaalah stunting,wasting, *underweight*, ataupun *overweight* (Kemenkes RI,2019).

Stunting adalah salah satu masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama. Stunting dapat menimbulkan dampak di masa yang akan datang. Stunting dapat menyebabkan seseorang kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kemenkes RI,2018). Balita dapat dikatakan stunting jika status gizi pada anak menurut TB/U dengan hasil nilai Z Score = <-2 SD, hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran tubuh yang pendek atau sangat pendek hasil dari gagal pertumbuhan (Anwar, Khomsan, dan Mauludyani, 2014).

Berdasarkan data WHO tahun 2018, prevalensi stunting Indonesia di Regional Asia Tenggara sebesar 36,4%. Batasan prevalensi stunting dari WHO yatiu kurang dari 20%. Berdasarkan data tersebut, prevalensi stunting di Indonesia masih melampaui batasan yang sudah ditetapkan oleh WHO. Serta didapatkan dari data survey yang telah dilakukan di Dusun Sumberan Desa Karanganyar, persentase balita yang mengalami stunting sebesar 50% dari 22 balita yang diukur.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis bermaksud melaksanakan kegiatan intervensi gizi di wilayah Dusun Sumberan Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diambil sebagai berikut yaitu bagaimana melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di Dusun Sumberan Desa Karanganyar?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan PKL MIG adalah mahasiswa mampu merancang, membuat dan mengaplikasikan suatu program gizi sesuai dengan masalah gizi prioritas yang terdapat di kelurahan daerah tempat tinggal mahasiswa.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis situasi masalah gizi yang ada di masyarakat daerah tempat tinggal mahasiswa.
- b. Menentukan prioritas masalah sesuai dengan analisis situasi yang sudah dilakukan.
- c. Membuat *problem tree* sebab akibat masalah gizi prioritas di daerah tempat tinggal mahasiswa.
- d. Membuat dan merancang alternatif pemecahan masalah dari masalah gizi prioritas.
- e. Merancang intervensi gizi sesuai dengan masalah gizi prioritas.
- f. Mengimplementasikan intervensi gizi yang sudah dirancang sesuai dengan masalah gizi prioritas .
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi intervensi gizi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Lahan PKL

Kegiatan PKL ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai gizi kepada masyarakat agar dapat mencegah dan menanggulangi masalah gizi yang dapat terjadi.

1.4.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai tambahan bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian bagi dosen maupun mahasiswa dan pengembangan bidang ilmu yang relevan sesuai dengan kondisi di masyarakat.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan mahasiswa terkait ilmu gizi, melatih mahasiswa dalam berpikir kritis dalam menghadapi masalah gizi yang ada di masyarakat serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.